

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diberikan kepada Ny. Y, mulai dari *trimester* ketiga *pregnancy*, *childbirth*, masa niifas, hingga perawatan *newbron*, mampu disimpulkan yaitu:

1. Asuhan *pregnancy* Ny. Y dilaksanakan mulai dengan usia *pregnancy* 36 minggu sampai 38 minggu. Pada kunjungan awal, Ny. Y diberikan asuhan komplementer berupa pemanfaatan gymball untuk mereduksi keluhan nyeri punggung. Perneriksaan *pregnancy* pada Ny. Y dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun periode tersebut.
2. Asuhan *childbirth* pada Ny. Y diberikan pada usia *pregnancy* 39 minggu. Fase awal (KaIa ke I) ketika dalam kurun tujuh jam. Pada awal fase aktif KaIa ke I, bunda mengeluhkan nyeri punggung, maka dari itu diberikan asuhan komplementer berupa pemanfaatan birthball/gym ball dan pijat endorfin. Kehadiran anggota keluarga, khususnya suamii, dalam kurun proses *childbirth* diatur untuk menyampaikan pertolongan emosional, serta memastikan kebutuhan nutrisi dan hidrasi bunda terpenuhi. Fase kedua (KaIa II) ketika dalam kurun 10 menit, diikuti oleh fase ketiga (KaIa ke III) yang ketika lima menit dengan kelahiran *Plasenta* secara spontan. Pengawasan fase keempat (KaIa ke IV) ketika dalam kurun 2 jam tanpa adanya masalah ataupun komplikasi dalam kurun proses *childbirth*.
3. Asuhan kebidanan pada masa niifas dilakukan lewat rangkaian kunjungan awal hingga keempat (KF1 hingga KF4). KF1 dilaksanakan pada 15 jam *pascachildbirth*, KF2 pada 4 harii *pascachildbirth*, KF3 pada 11 harii

pascachildbirth, dan kF4 pada 42 harii *pascachildbirth*. Pada KF2, ditemukan masalah produksi ASI yang sedikit, maka dari itu dilakukan pijat oksitosin pada bunda sambil menyampaikan edukasi kepada suami agar terapi ini mampu dilakukan secara mandiri di rumah. Penanganan kontrasepsi diberikan pada 42 harii *pascachildbirth*, dengan metode suntik KB 3 bulan sesuai pilihan bunda.

4. *Newborn cares* dilakukan dalam rangkaian awal hingga ketiga (KN 1 hingga KN 3), dilakukan pada interval 15 jam, 4 harii, dan 11 harii pasca kelahiran. Pada kunjungan kedua (KN 2), tercatat penurunan berat badan bayi sebanyak 100 gram, yang ditanggapi dengan menyampaikan pemberian ASI secara adekuat. Pada kunjungan ketiga (KN 3), terjadi peningkatan berat badan bayi sebesar 300 gram.

5.2 Saran

1. Bagi Pemberi Asuhan

Kebidanan berkesinambungan yang diberikan, membuat pasien menmampuan manfaat dari perawatan , terutama ketika mereka menerima perawatan tambahan. Terlaksana ada bukti bahwa perawatan *pregnancy* tambahan, seperti gymball dan pijat oksitosin berhasil. Seorang bidan harus berfokus pada pasien dan keluarga agar asuhan berkesinambungan ini Dada baik.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini tetap terbatas dengan pemanfaatan jurnal yang tetap terbatas. Pentingnya penelitian ini dalam mendukung proses *caring* bunda dalam kurun masa *pregnancy*, *childbirth*, niifas, dan perawatan *newborn* tidak mampu dipandang enteng

3. Insitusi Kesehatan

Pengimplementasian *Continuity of Cares* dalam pemberian asuhan harus

mempertimbangkan kesesuaian dengan sindikasis penanganan yang telah ditetapkan, maka dari itu mampu mendukung pengembangan setiap layanan kesehatan. Pemberian asuhan harus difokuskan dan disesuaikan dengan frekuensi kunjungan yang diperlukan

